

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia salah satunya mengatasi persoalan pembangunan, sebab dengan adanya pembangunan maka persoalan ketimpangan ekonomi yang dialami oleh negara Indonesia dapat teratasi, baik ketimpangan yang terjadi dalam dimensi individu atau rumah tangga maupun dalam dimensi wilayah.¹

Pada hakikatnya pembangunan adalah mengubah keseimbangan baru, yang direncanakan dan diharapkan menjadi lebih baik untuk kehidupan manusia dan merupakan suatu proses multidimensi yang melibatkan sumber daya yang ada dalam rangka usaha meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat, yang dilakukan secara berkelanjutan serta berlandaskan kemampuan yang mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi tetap berpacu terhadap permasalahan yang dihadapi.²

Secara umum, makna pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan (*Sosial Plan*) yang dilakukan oleh birokrat, perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan

¹ Tatan Sukwika, "Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia", *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Volume 6 Nomor 2, (Agustus 2018), 116, <http://dx.doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>.

² Cegi Awaludin, "Dampak Perbaikan Jalan Terhadap UMKM Pedagang Kaki Lima; Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Desa Cikembar Kabupaten Sukabumi," *Journal of Global Business, Management And Economics*, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2023), 13, <https://jurnal.akademisinusantara.id/index.php>.

bagi masyarakat. Jadi secara konseptualisasi dari pembangunan merupakan suatu proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih layak, lebih baik, dan lebih sejahtera.³

Pembangunan nasional merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas yang sebagaimana telah diamanatkan dalam ketentuan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu “melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial negara.”⁴

Secara terminology kemiskinan selalu berkaitan erat dengan kesejahteraan ekonomi, seperti pendapatan dan konsumsi. Seseorang dikatakan miskin apabila berada dibawah tingkat pendapatan yang disepakati.⁵ Upaya untuk mendorong kesamaan ekonomi pemerintah Indonesia diharapkan mampu menegakkan pemerataan pembangunan berskala nasional yang menyeluruh ke semua wilayah. Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan potensi yang ada di daerah, pemerintah harus mampu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam pembahasan mengenai pembangunan tentunya kita tidak akan terlepas dari pembangunan infrastruktur, yang mana secara umum dapat dikatakan bahwasanya syarat yang perlu dipenuhi dalam pembangunan, tidak terkecuali

³Drajat Tri Kartono Hani Nurcholis, *Konsep dan Teori Pembangunan*, Modul 1, Pembangunan Desa dan Kota, 5.

⁴ Ibid., 16.

⁵ Jufri, “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sampang Madura,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 13 No. 2 (2016), 254.

pembangunan dalam aspek pembangunan infrastruktur publik.⁶ Infrastruktur turut andil dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, diantaranya dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada ketersediaan lapangan pekerjaan peningkatan kemakmuran nyata.⁷

Pembangunan infrastruktur ini sangat diperlukan dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan perkapita. Pembangunan infrastruktur yang baik akan menjamin efisiensi, memperlancar pergerakan barang dan jasa, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian. Ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas daerah.⁸

Pembangunan infrastruktur dapat memberikan peranan yang sangat penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi, baik ditingkat nasional maupun di tingkat daerah, serta dapat mengurangi tingkat pengangguran, mengentaskan kemiskinan sehingga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan pembangunan infrastruktur yang handal dimana hal ini dirasa sangat penting demi mendukung kegiatan ekonomi maupun pertumbuhan dunia usaha.⁹

⁶ Armita, "Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur di Desa Polejiwa Kecamatan malengke Barat Kabupaten Luwu Utara", (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 5.

⁷ Amsal, *Analisis Kebijakan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*, Indocamp, (Tangerang Selatan 2020), 1.

⁸ Hendra andy mulia, dkk, "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 01, No. 8 (Juli, 2019), 43.

⁹ Dnd, Kementerian PUPR 22 Mei 2012, "*Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi*", diakses pada tanggal 20 Oktober 2023 Pukul 20:18 WIB.

Pelaksanaan dari pembangunan daerah pada dasarnya merupakan bagian dalam pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengembangkan daerah serta menserasikan laju pertumbuhan daerah di Indonesia. Dengan adanya otonomi daerah memberikan peluang terhadap seluruh urusan yang telah menjadi kewenangan pemerintah daerah, kecuali terhadap urusan-urusan yang berkaitan dengan lintas daerah lainnya yang hal ini menjadi kewenangan pemerintah pusat. Dengan adanya penyerahan urusan terhadap pemerintah daerah memberi peluang yang lebih besar kepada daerah untuk mengekspresikan dari potensi daerah untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan daerah, salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur fisik di daerahnya.

Kabupaten Sampang salah satu penyelenggara pemerintah daerah yang terdapat di pulau Madura memiliki cukup banyak problematika dalam berbagai bidang, dengan banyaknya hasil paparan data dan penelitian beserta persepsi banyak orang bahwa kabupaten Sampang merupakan daerah yang terbelakang ditinjau dari berbagai aspek. Termasuk didalamnya tingkat kemiskinan di Kabupaten sampang yang menduduki peringkat pertama dengan tingkat kemiskinan mencapai 23,76% pada maret 2021. Yang mana secara persentase penduduk miskin di kabupaten Sampang merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan 37 kabupaten lainnya di Jawa Timur.¹⁰

Maka dengan adanya tingkat kemiskinan tertinggi di kabupaten sampang serta adanya kebebasan otonomi daerah, maka untuk mensejahterakan masyarakat,

¹⁰ Viva Budy Kusnandar, “10 Kab/Kota dengan Kemiskinan Tertinggi di Jawa Timur”, databoks, 11 Januari 2022. Diakses dari [Kabupaten Ini Merupakan Kantong Kemiskinan Jawa Timur \(katadata.co.id\)](https://www.katadata.co.id) diakses pada Tanggal 14 November 2023 Pukul 20:35 WIB.

pemerintah kabupaten Sampang melakukan berbagai upaya pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Contoh konkret pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sampang adalah pembangunan infrastruktur fisik yang dapat terlihat berupa perbaikan jalan, pembangunan jalan lingkar selatan, revitalisasi perpustakaan umum, dan pembangunan fasilitas umum ruang terbuka berupa taman kota alun-alun Trunojoyo Kabupaten Sampang.

Dengan adanya banyak upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten Sampang dalam mengentaskan kemiskinan di daerah Sampang dan berupaya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat Sampang dengan melakukan upaya pembangunan berbagai infrastruktur, termasuk didalamnya infrastruktur bangunan fisik taman kota alun-alun Trunojoyo kabupaten Sampang.

Pembangunan infrastruktur yang sangat menyita perhatian masyarakat yaitu dengan adanya pembangunan infrastruktur taman kota alun-alun Trunojoyo sebagai *icon* baru Kabupaten Sampang. Alun-alun Trunojoyo terletak di tengah-tengah Kota Sampang yang cukup strategis sehingga menyita banyak perhatian dari banyak kalangan baik dari warga Sampang sendiri maupun dari luar Kota. Banyaknya pengunjung yang mendatangi alun-alun ini tentunya menjadi fenomena baru yang berdampak pada banyaknya pelaku UMKM termasuk didalamnya pedagang kaki lima yang mencari kesempatan dan peluang untuk berjualan di sekitar alun-alun. Banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki andil dalam menopang pertumbuhan dan perekonomian negara, manfaat dari keberadaan UMKM turut serta dalam mengatasi masalah perekonomian makro

diantaranya yaitu mengurangi pengangguran, mempercepat laju kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.¹¹

Dahulunya alun-alun ini merupakan sebuah lapangan luas yang hanya digunakan untuk kegiatan olahraga oleh masyarakat Sampang dan hanya dijadikan tempat berjualan oleh sedikit pelaku UMKM. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat dapat meningkat dalam jangka panjang. Oleh sebab itu maka baik sektor formal maupun sektor non formal harus dikembangkan dengan baik agar perekonomian daerah hingga perekonomian negara mampu meningkat. Kegiatan dari sektor informal sangat potensial serta berperan penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Salah satu usaha dalam sektor informal yang menghasilkan pendapatan yaitu perdagangan termasuk didalamnya para pelaku pedagang kaki lima (PKL), permasalahan yang dihadapi oleh sektor informal seperti PKL adalah kesulitan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Oleh sebab itu untuk meningkatkan pendapatan usaha PKL harus didukung oleh penguasaan terhadap usaha tersebut. Keberadaan PKL harus diperhatikan agar sektor perdagangan mampu memberikan perbaikan serta menopang perekonomian, maka dengan hal tersebut mampu mengurangi tingkat pengangguran disuatu negara atau daerah. Jika pendapatan PKL meningkat, maka akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan pembangunan ekonomi sebab hal tersebut

¹¹ Mohammad Hamim Sultoni, Muchammad Firman Mauluddin, *Marketing Management For SMEs* (Landungsari Malang : CV. Bintang Sejahtera, 2021), 65.

akan dapat mengatasi persoalan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang terjadi di daerah tersebut.¹²

Adanya fenomena berbagai upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sampang termasuk didalamnya pembangunan alun-alun Trunojoyo sebagai icon kabupaten Sampang dan padatnya pengunjung untuk berkunjung ke alun-alun Trunojoyo dan semakin padatnya kegiatan PKL area berjualan di sisi alun-alun hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Taman Kota Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Alun-alun Trunojoyo Kabupaten Sampang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, di antaranya adalah:

1. Bagaimana Konsep Pembangunan Infrastruktur Taman kota Alun-Alun Trunojoyo?
2. Bagaimana Dampak Pembangunan Infrastruktur Taman Kota Alun-Alun Trunojoyo Kabupaten Sampang Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima?

¹² Ana Fatma Fitriana Wibowo, “Pendapatan Pedagang Kaki Lima dan faktor yang Mempengaruhi”, *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* Vol.2 No. 2, (April 2021), 207.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti ingin mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengidentifikasi Konsep Pembangunan Infrastruktur Taman Kota Alun-Alun Trunojoyo.
2. Untuk Mengetahui Dampak Dari Pembangunan Infrastruktur Alun-Alun Trunojoyo Kabupaten Sampang Terhadap Pendapatan ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL).

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai manfaat dan memiliki banyak kegunaan bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bernilai di bidang keilmuan dan dapat menambah pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menjabarkan lebih lanjut mengenai dampak dari pembangunan infrastruktur taman kota terhadap peningkatan pedagang kaki lima (PKL) di Alun-alun Trunojoyo Kabupaten Sampang, serta dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh data ataupun informasi mengenai perencanaan pembangunan infrastruktur taman kota sehingga penulis juga dapat memperoleh tambahan wawasan ilmu pengetahuan dalam penelitian ini, sehingga dapat menumbuhkan pola pikir kritis dalam mengelola sesuatu hal.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti (mahasiswa) yang lain yang akan meneliti tentang Galeri investasi syariah IAIN Madura untuk tahun berikutnya dengan variabel yang berbeda dan sebagai pelengkap referensi skripsi di perpustakaan IAIN Madura.

c. Bagi Pedagang dan Pemerintah Kabupaten Sampang

Untuk pihak Pemerintah kabupaten Sampang diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk bersama-sama mengelola dan memperhatikan seluruh elemen masyarakat khususnya lingkungan, kenyamanan pengunjung, dan pedagang di alun-alun Trunojoyo Kota Sampang.

Untuk pihak pedagang kaki lima (PKL) mampu melihat peluang dan memperhatikan kebijakan maupun instruksi dari pemerintah agar mampu mengkonsep pengelolaan taman kota terkhusus alun-alun Trunojoyo terhadap keberadaan pedagang kaki lima untuk bersama-sama menjaga keseimbangan keberadaan ataupun keberlangsungan dari lingkungan, khususnya lingkungan taman kota alun-alun Trunojoyo.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat dan juga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap

Pemerintah kabupaten dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur taman kota.

E. Definisi Istilah

Agar pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa definisi istilah. Definisi istilah yang dipakai dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak merupakan benturan ataupun pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.
2. Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah demi meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat bangsa, yang dapat diartikan pula bahwa pembangunan senantiasa berupaya beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menjadi yang lebih layak dan lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa.¹³
3. Pengertian infrastruktur secara umum, pengertiannya adalah seluruh struktur dan juga fasilitas dasar, baik itu fisik maupun sosial, misalnya

¹³ Panggno Septiawan, Rahma Nurjanah, Candra Mustika, "Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Jambi (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Jalan Jenderal Basuki Rahmat sampai H. Agus Salim Kecamatan Kota Baru)", *e-Journal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* (Januari-April, 2019), 42.

saja bangunan, pasokan listrik, jalan, dan lainnya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat maupun perusahaan.¹⁴

4. Pendapatan adalah perolehan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang telah diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi atau pekerjaan yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.¹⁵ Dalam ilmu ekonomi pendapatan didefinisikan sebagai hasil yang berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari hasil penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.¹⁶
5. Menurut KBBI Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan).¹⁷
6. Pedagang kaki lima adalah istilah yang digunakan untuk menyebut para pedagang yang menjajakan barang dagangan mereka di pinggir jalan atau trotoar dengan menggunakan gerobak atau kendaraan kecil yang dapat dipindahkan. Istilah "kaki lima" berasal dari bahasa Indonesia yang merujuk pada lima "kaki" dari pedagang dan gerobak mereka yang memiliki tiga roda dan satu kaki penyangga.

¹⁴ Nirwono Joga, *Trans Jawa: Menjalani Infrastruktur Berkelanjutan*, (Gramedia Pustaka Utama, 15 Desember 2019).

¹⁵ Muthiatu Thoyibah, "Analisis Dampak Pembangunan Alun-alun Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2023), 30.

¹⁶ *Ibid.*, 31.

¹⁷ KBBI, *Arti kata ekonomi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*.

7. Alun-alun adalah suatu lapangan terbuka yang luas dan berumput yang dikelilingi oleh jalan dan dapat digunakan kegiatan masyarakat yang beragam.¹⁸

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian Pustaka mengungkapkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang berkaitan dengan penelitian sehingga penelitian ini diharapkan tidak terjadi pengulangan dan duplikasi. Selain itu penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini sehingga terjadi penelitian yang saling terkait. Diantara penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muthiatu Thoyibah tentang Analisis Dampak Pembangunan Alun Alun Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau dampak pembangunan Alun-alun terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan alun-alun simpang pematang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan semakin luas dan tersedianya lapangan

¹⁸ Zulkarnaen Nasution, “Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori Dan Penerapannya”, (Rajawali, 1988).

pekerjaan dan peluang usaha. Namun dengan kurangnya wawasan pelaku usaha dalam pengetahuan berwirausaha, hal ini menghambat dalam meningkatkan usaha yang dilakukan. Pendapatan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan sebab terdapat pekerjaan lain yang dilakukan. Pemerintah dalam hal ini sebaiknya menyediakan pelatihan/bimbingan terhadap pedagang di Alun-alun Simpang Pematang. Tidak hanya menyediakan tempat bagi pedagang untuk menambah penghasilannya tetapi juga memberikan pelatihan agar usaha masyarakat terus berkembang.¹⁹

2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aris Budiono tentang Analisis Dampak Pembangunan Alun Alun Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Pembangunan sebagai kepedulian terhadap pemerintah akan perubahan kondisi masyarakat menjadi salah satu dasar oleh pemerintah dalam menentukan langkah menyusun kebijakan. Penyusunan kebijakan berdasarkan analisa terhadap masyarakat agar dampak dari kebijakan mampu menjembatani problem yang terjadi pada masyarakat. Masyarakat berharap dengan disahkannya kebijakan yang baru oleh pemerintah mampu memberikan warna baru dalam perubahan kondisi yang terjadi. Dalam pembangunan alun-alun kota Kebumen telah menelan anggaran APBD sebesar 8 milyar rupiah pada tahun 2007-2009. PKL sebagai elemen masyarakat dapat

¹⁹ Muthiatu Thoyibah, "Analisis Dampak Pembangunan Alun-alun Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Disertasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 30.

merasakan secara langsung dampak dari pembangunan infrastruktur alun-alun kota tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dikeluarkannya kebijakan revitalisasi alun-alun Kota Kebumen terhadap kondisi pedagang kaki lima di sekitar alun-alun Kebumen. Sedangkan untuk metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.²⁰

3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rifyal Zuhdi Gultom, *Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial*. Dalam pembangunan ekonomi Islam menghendaki adanya kemakmuran dan kesejahteraan untuk setiap penduduknya tanpa melihat status sosialnya, apalagi manusia sebagai pengemban amanah di bumi ini sebagai pengendali (khalifah) untuk kemakmuran manusia dan alam sekitarnya. Sehingga apa yang menjadi tujuan awal dapat tercapai dengan sebaik-baiknya dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Maka pembangunan infrastruktur yang menjadi bagian penting juga tidak luput dari perhatian. Jika suatu negara memiliki infrastruktur yang memadai dan tepat sasaran maka tujuan ekonomi akan mudah tercapai. Selain itu, aspek sosial juga terkena dampak sehingga secara tidak langsung juga akan meningkatkan sisi sosial masyarakat suatu negara tersebut. Tentu tidak kalah pentingnya adalah bahwa pembangunan infrastruktur tersebut

²⁰ Aris Budiono, "Dampak Revitalisasi Alun-alun Kota Kebumen Terhadap Perekonomian Pedagang Kaki Lima" (Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2011).

hendaknya untuk kepentingan seluruh elemen masyarakat, bukan atas dasar kepentingan kepentingan-kepentingan individu tertentu.²¹

4. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Matius Mitrandi Sembiring, tentang Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Minas. Infrastruktur sebagai sarana dan prasarana yang mendukung adanya suatu struktur. Infrastruktur dibuat untuk mendukung kinerja dan keberadaan struktur. Istilah umumnya merujuk kepada hal infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, taman kota, bandara, infrastruktur transportasi, telekomunikasi, kelistrikan dan lain-lain. Infrastruktur jalan memiliki peranan yang cukup penting dalam menunjang kebutuhan termasuk dalam hal pembangunan ekonomi, sosial-budaya, kesatuan dan persatuan yang dapat menghubungkan distribusi dari produsen, pasar dan konsumen. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu aspek penunjang keberhasilan pembangunan sebab jalan berperan vital dalam penunangan sarana distribusi barang. Logistic dan mobilitas manusia sehingga vital keberadaan akses dan konektivitas jalan yang memadai dalam mempermudah akses dan mobilitas manusia.²²

²¹ Rifyal Zuhdi Gultom, dkk, *Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(02) : 2020.

²² Matius Mitrandi Sembiring, "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Mina" (Disertasi, Universitas Islam Riau Pekanbaru :2022).

5. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dian Purnamasari, tentang Dampak Renovasi Pasar Pada Pendapatan Pedagang di Pasar Sengir Desa Prekbun Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa renovasi pasar yang dilakukan pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan para pedagang. Hasil dari penelitian menyebutkan beberapa dampak yang terjadi dari adanya renovasi pasar terhadap pedagang diantaranya : pertama, dengan adanya renovasi tentunya berdampak terhadap kondisi fisik dari pasar yaitu tampak lebih baik, lebih layak dan lebih bersih dibandingkan dengan sebelum adanya renovasi yang mana tampak lebih kotor dan kumuh. Untuk dampak yang kedua yaitu kondisi pasar lebih baik dari sebelumnya sebab terdapat struktur organisasi yang mengurus kondisi pasar agar lebih tertib dan rapi, dengan adanya pengelolaan tempat parkir, pengelolaan pencahayaan pasar (lampu-lampu), pengelolaan kebersihan pasar (pengelolaan sampah). Ketiga, dengan adanya renovasi pasar para pedagang merasa terbantu sebab, dengan adanya perbaikan fasilitas, hal tersebut memberikan rasa nyaman terhadap para pengguna pasar baik dari pedagangnya sendiri maupun dari pengunjung pasar hal ini membuat menarik perhatian konsumen pasar untuk berbelanja, dan hal ini juga berdampak terhadap peningkatan pendapatan dari para pedagang pasar.

1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muthiatu Thoyibah, Analisis Dampak Pembangunan Alun Alun Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, pada tahun 2023	Sama-sama melakukan penelitian terkait dampak dari suatu pembangunan Alun-alun terhadap pendapatan ekonomi, metode penelitian.	Fokus yang digunakan dalam penelitian tersebut terfokus terhadap analisis data dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian kali ini analisis data berfokus pada ekonomi secara umum. Objek yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu dampaknya terhadap masyarakat secara umum di sekitar Alun-alun sedangkan pada

			penelitian ini berfokus terhadap dampaknya terhadap Pedagang Kaki Lima (PKL).
2.	Aris Budiono, Dampak Revitalisasi Alun-alun Kota Kebumen Terhadap Perekonomian Pedagang Kaki Lima, pada tahun 2011	Sama-sama terfokus pada dampak atau perubahan yang dirasakan setelah adanya pembangunan Alun-alun.	Perbedaannya yaitu fokus dari penelitian sebelumnya yaitu hal yang dilibatkan cukup kompleks yaitu melibatkan dampak secara sosiologi ekonomi sedangkan dalam penelitian ini berfokus dalam hal ekonomi pedagang kaki lima.
3.	Rifyal Zuhdi Gultom, dkk, Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan	Sama-sama membahas	Perbedaannya pada penelitian tersebut membahas dampak

	Ekonomi dan Sosial, tahun 2020	pembangunan infrastruktur.	yang lebih kompleks yang melibatkan dampak secara sosial masyarakat secara umum sedangkan penelitian ini fokus terhadap ekonomi pedagang kaki di alun-alun Trunojoyo.
4.	Matus Mitrandi Sembiring, Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Minas, pada tahun 2022	Sama-sama membahas dan meneliti pembangunan infrastruktur dan dampak dari adanya suatu pembangunan.	Perbedaannya terletak terhadap jenis dari pembangunan jenis pembangunan penelitian sebelumnya bentuk pembangunannya berupa pembangunan jalan tol sedangkan

			penelitian ini jenis bangunannya berupa pembangunan Alun-alun taman kota.
5.	Dian Purnamasari, Dampak Renovasi Pasar pada Pendapatan Pedagang di Pasar Sengir Desa Prekbun Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.	Sama-sama membahas dampak secara ekonomi dari adanya suatu perubahan atau pembangunan.	Perbedaannya yaitu terletak pada penelitian sebelumnya pembangunannya merupakan bentuk renovasi atau pembaruan bangunan sedangkan dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk bangunan yang sebelumnya belum ada untuk ada, selain itu

			<p>perbedaanya juga terletak pada jenis bangunan, bangunan pada penelitian sebelumnya berupa bangunan pasar sedangkan pada penelitian ini berupa bangunan Alun-alun taman Kota</p>
--	--	--	--

Berdasarkan paparan diatas, peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan terletak pada penelitian yang berjudul "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Taman Kota terhadap pendapatan ekonomi Pedagang kaki Lima (PKL) di Alun-alun Trunojoyo kabupaten Sampang" Memiliki persamaan dalam tema besar pembahasan seputar dampak dari pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi, dan . Namun Penelitian ini memiliki perbedaan dalam Fokus penelitian, objek penelitian, analisis data dan tahun penelitian yang berbeda daripada penelitian terdahulu.